

## **BAB V**

### **RANCANGAN PUBLIKASI**

#### **5.1 Abstraksi**

Perusahaan selalu berusaha untuk dapat membayar pajak serendah mungkin dengan menekankan biaya pajak, karena pajak mempengaruhi pengurangan pendapatan atau laba bersih, namun bagi pemerintah pajak dinaikkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Perusahaan property dan real estate menjadi objek karena saat ini perusahaan property dan real estate di Indonesia berkembang dengan cepat dan saat ini tren investasi yang berkembang dimasyarakat adalah menginvestasikan uang dalam bentuk tanah atau property.

Fokus Penelitian adalah bagaimana pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Variabel yang digunakan adalah Variabel dependen dengan Nilai Perusahaan (Y), dan terdapat tiga variabel independen yaitu : Perencanaan Pajak (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), Keputusan Investasi (X3). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS (Statistic Product and Services Solutions) versi 26. Populasi yang di pilih adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dengan sampel yang di pilih menggunakan metode purposive sampling melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Total data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 48 perusahaan dengan jumlah 192 data selama 4 tahun periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penulis membatasi masalah pada penelitian ini dengan hanya menggunakan sampel pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

**Kata kunci : Perencanaan pajak pertumbuhan perusahaan keputusan investas dan nilai perusahaan, Properti dan Real Estate, Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**

## **5.2 Tinjauan Teori**

### **Teori Signal**

Teori sinyal menjelaskan mengenai tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk dan informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang, menilai perusahaan. Investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan (Putri, 2019). Perusahaan yang memiliki prospek yang baik akan berusaha menghindari penjualan saham perusahaan serta mengupayakan perolehan modal baru dengan cara lain, dan bila prospeknya kurang menguntungkan, maka akan cenderung menjual sahamnya. Informasi perusahaan ialah unsur yang berpengaruh bagi investor, dikarenakan informasi perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan di masa sekarang maupun pada masa depan. Informasi perusahaan yang lengkap, relevan, dan akurat diperlukan oleh investor di dalam menentukan keputusan. Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen perusahaan pasti menyampaikan informasi pada investor, sehingga bisa memberikan informasi mengenai keadaan serta prospek perusahaan. Dari informasi yang diterima investor, maka investor bisa menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai perusahaan yang baik, yang mana akan mendatangkan keuntungan bagi investor.

### **Teori Agensi**

Jensen dan Meckling (1976) dalam Putri (2019) mendefinisikan teori agensi sebagai “hubungan keagenan sebagai kontrak antara principal/pemilik perusahaan dan agent/ manajer untuk melakukan suatu jasa terhadap kepentingan pemilik termasuk pendelegasian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen”. Konflik kepentingan bisa saja terjadi dikarenakan terdapatnya perbedaan kepentingan diantara pemilik perusahaan serta manajer, sehingga bisa terjadi ketidakseimbangan informasi/asimetri informasi. Dari hal tersebut, manajer memiliki kecenderungan untuk memanipulasi informasi keuangan agar bisa sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Husnan (2017) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri.

## **Perencanaan Pajak**

Mohammad Zain (2018) mengemukakan pengertian perencanaan pajak (*tax planning*) ialah “Tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensi jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi”.

## **Pertumbuhan Perusahaan**

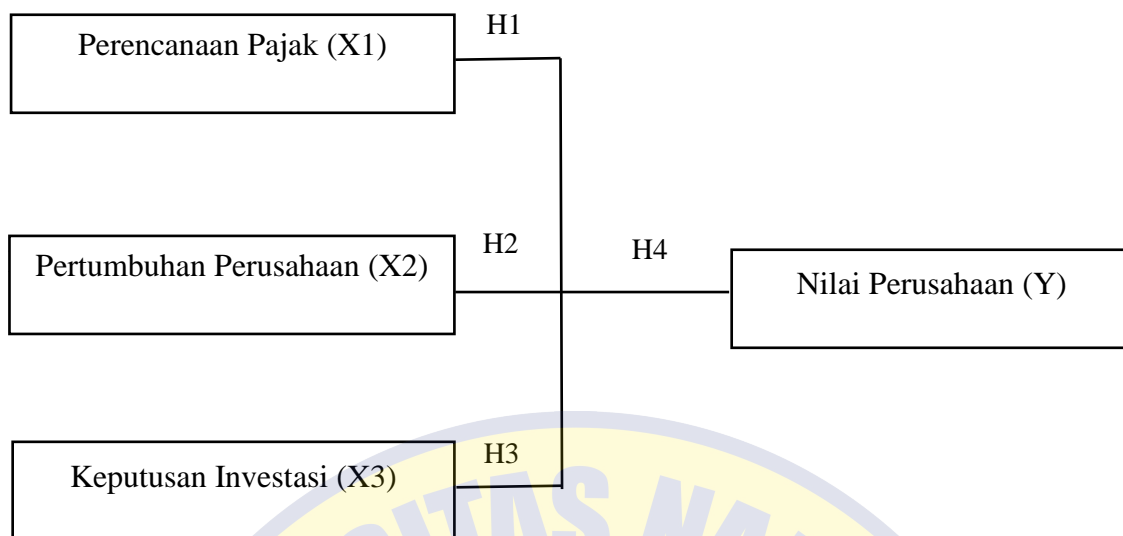
Menurut Brigham dan Houston (2009) dalam Suwardika dan Mustanda (2018) Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan.

## **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Menurut signalling theory, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Gatot (2020)). Keputusan investasi dalam penelitian ini diprosikan dengan Price Earnings Ratio (PER) dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2011) dalam Gatot (2020). PER merupakan salah satu yang wajib dicatat pada laporan keuangan perusahaan. Nilai PER dapat menunjukan seberapa besar investor bersedia membeli harga saham perusahaan tersebut.

## **Kerangka Penelitian**

Dari latar belakang dan teori yang ada mengenai pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan maka kerangka penelitian sebagai berikut :



Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa hipotesis yang sesuai dengan variabel-variabel terkait, yaitu sebagai berikut:

- H1 : Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H3 : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H4 : Perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

### 5.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif komparatif, yaitu dengan membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variable atau beberapa variable sekaligus. Selain itu memilih metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017:19)

### Instrumen Penelitian

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

*Purposive Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85).

### **Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional dari beberapa variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu :

#### **Variabel Dependen**

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2017) *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

#### **Variabel Independen**

Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak pada penelitian ini di proksikan menggunakan Effective Tax Rate atau ETR seperti dalam penelitian Pradnyana dan Noviari (2017) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan perubahan total aset perusahaan seperti dalam penelitian Ramdhonah dkk (2019) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

Keputusan Investasi (X3)

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Earnings Ratio (PER) seperti dalam penelitian Brigham dan Houston (2011) dalam Gatot (2020) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$



## Metode Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi dalam suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemenangan distribusi (Ghozali, 2016).

### Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji Autokorelasi, uji Multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan  
 $\alpha$  : Konstanta  
b : Koefisien Variabel  
 $X_1$  : Perencanaan Pajak  
 $X_2$  : Pertumbuhan Perusahaan  
 $X_3$  : Keputusan Investasi  
e : *Error*

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam melakukan uji hipotesis, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam Uji t (parsial). Ada cara yang dipakai dalam dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $< 0,01, 0,05, 0,1$  maka ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $> 0,01, 0,05, 0,1$  maka tidak ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis ditolak.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam melakukan uji hipotesis, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam Uji F (simultan). Ada cara yang dipakai dalam dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $< 0,01, 0,05, 0,1$  maka ada pengaruh secara bersama-sama variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.),  $> 0,01, 0,05, 0,1$  maka tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis ditolak.

## 5.4 Pembahasan dan Temuan

### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	192	-1.007	8.153	.23625	.897418
Pertumbuhan Perusahaan	192	-.999	1.580	.07374	.253877
Keputusan Investasi	192	-81.662	1605.562	28.27571	121.350810
Nilai Perusahaan	192	.001	6.759	1.76906	1.410184
Valid N (listwise)	192				

Sumber: data diolah

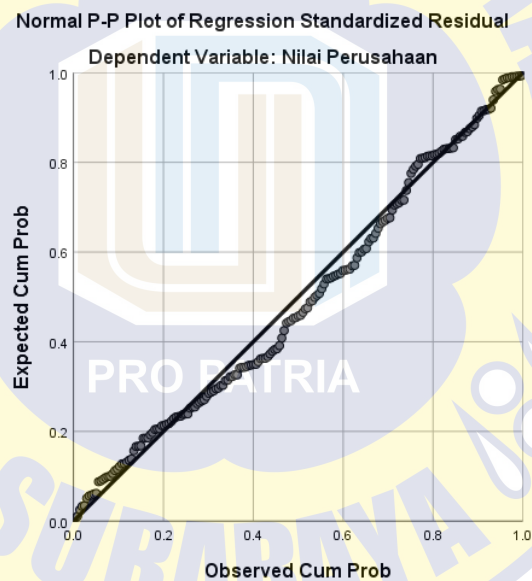
Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 1 sampel yang digunakan 192 sampel dalam uji statistik bahwa variabel independent yaitu perencanaan pajak memiliki nilai minimum sebesar -1.007 dan nilai *mean* sebesar 0.23625 dengan standar deviasi sebesar 0.897418.. Variabel independent (X2) Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0.999, nilai maksimum sebesar 1.580, dan nilai *mean* sebesar 0.07374 dengan standar deviasi sebesar 0.253877. Variabel independent (X3) Keputusan Investasi memiliki nilai minimum sebesar 81.662 nilai maksimum sebesar 1605.562, dan nilai *mean* sebesar 28.27571 dengan standar deviasi sebesar 121.350810. Dan variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum

sebesar 0.001, nilai maksimum sebesar 6.759, dan nilai *mean* sebesar 1.76906 dengan standar deviasi sebesar 1.410184.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan grafik normal probability plot. Berikut hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik normal probability plot pada gambar 4.1



Sumber: data diolah

**Gambar 1**

### Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan penyebaran titik-titik data disepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal sehingga model regresi layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .



1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Berikut hasil uji autorelasi menggunakan metode *durbin watson* (DW)

**Tabel 2**  
**Uji Autokorelasi**

Nilai Durbin- Watson
1.929

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.929. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $d_u$  dan  $4-d_u$ . Nilai  $d_u$  diambil dari table DW dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 192 dan jumlah variabel independen ( $k$ ) = 3. Berdasarkan tabel DW diperoleh nilai batas bawah ( $d_l$ ) sebesar 1.7322 dan nilai batas atas ( $d_u$ ) sebesar 1.7956, sehingga didapat nilai  $4-d_l = 2.2678$ . Oleh karena itu nilai Durbin Watson 1.929 lebih besar dari nilai ( $d_u$ ) yaitu 1.7956 dan lebih kecil dari 2.2678 atau dapat dinyatakan dengan ketentuan  $d_u < d \leq 4-d_u$  ( $1.7956 < 1.929 \leq 2.2678$ ). Dari ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Sehingga model regresi layak digunakan

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**

Variabel	Tolerance	VIF
Perencanaan Pajak	0.990	1.010
Pertumbuhan Perusahaan	0.989	1.011
Keputusan Investasi	0.998	1.002

Sumber: data diolah

Pada tabel 3 variabel perencanaan pajak memiliki nilai tolerance  $0.990 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.0109 < 10$ , variabel pertumbuhan pajak memiliki nilai tolerance sebesar  $0.989 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.011 < 10$ , sedangkan variabel keputusan investasi memiliki nilai tolerance  $0.998 > 0.10$  dan nilai VIF  $1.002 < 10$ , maka data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas

## Uji Heteroskedastisitas

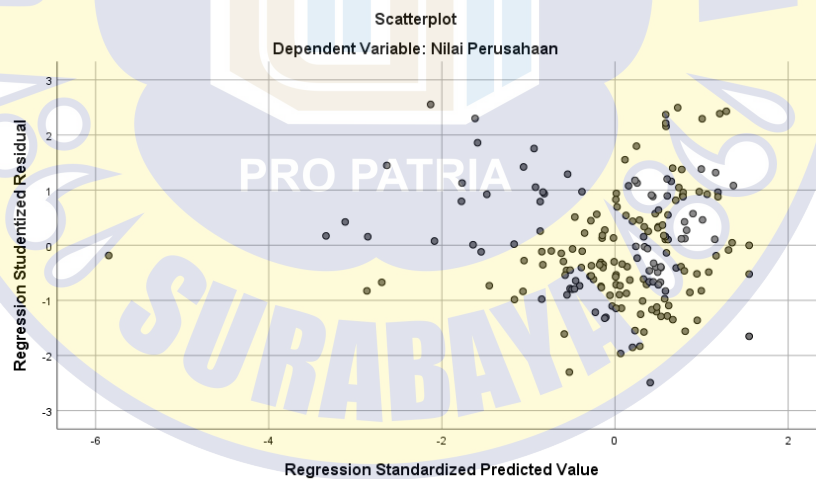
**Tabel 4**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

Variabel	Signifikan
Perencanaan Pajak	0.211
Pertumbuhan Perusahaan	0.758
Keputusan Investasi	0.264

Sumber: data diolah

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) dengan variabel perencanaan pajak memiliki nilai signifikan sebesar 0.211, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.758, dan variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0.264 jadi dapat disimpulkan dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Diperkuat dengan menggunakan menggunakan grafik scatterplot hasil uji heteroskedastisitas ini sebagai berikut :



Sumber: data diolah

**Gambar 2**

### **Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Scatterplot**

Pada gambar 4.2 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak bertumpuk sehingga dapat dikatakan data yang digunakan lulus dalam uji heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5**

**Analisis regresi linear berganda**

Variabel	Nilai Beta
(Constant)	1.435
Perencanaan Pajak	0.191
Pertumbuhan Perusahaan	-0.300
Keputusan Investasi	0.020

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.435 + 0.191X_1 - 0.300X_2 + 0.020X_3 + e$$

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6**

**Uji Koefisien Determinasi**

Adjusted R Square
0.510

Sumber: data diolah

Hasil regresi pada table 4.6 menunjukkan nilai Adjusted R square sebesar 0.510 atau 51%. Variabel dependen nilai perusahaan dapat di jelaskan secara signifikan oleh variasi variabel independen. Variabel independen tersebut adalah perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi sebesar 51%. Sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 7**

**Ujif (Simultan)**

Model	F	Tingkat Kepercayaan	Sig.
Regression	4.404	0.05	,005 <sup>b</sup>

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 7 menghasilkan nilai F hitung sebesar 4.404 dengan tingkat signifikansi 0.005. Jika nilai Signifikansi (Sig.), < 0,01, 0,05, 0,1, sehingga dengan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji T (Parsial)

**Tabel 8**  
**Uji T Parsial**

Keterangan	Beta	Sig.	Tingkat Signifikan	Hasil
Perencanaan Pajak	0.191	0.040	< 0.05	(+) Diterima
Pertumbuhan Perusahaan	-0.300	0.573	>0.1	Ditolak
Keputusan Investasi	0.020	0.035	<0.05	(+) Diterima

Sumber: data diolah

### Interprestasi Hasil dan Pembahasan

#### Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk variabel perencanaan pajak memiliki nilai regresi 0.191 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.040 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham bukan untuk kepentingan pribadi. Nilai perusahaan akan tinggi jika perusahaan memperhatikan kepuasan dan kemakmuran pemegang sahamnya. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan benefit yang diperoleh lebih besar dari pada cost maupun risikonya. Perencanaan pajak yang baik pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga diharapkan dapat menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktivitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan

undang-undang perpajakan (Kartini & Apriwenni, 2017). Sejalan dengan penelitian yang mendukung yaitu Khairani (2019) dan Putri (2019) memperoleh hasil Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marcella Lavenia Yuliem (2018) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak.

### **Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t untuk variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai regresi - 0.300 dengan nilai tingkat signifikan sebesar  $0.573 > 0.1$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasil analisis peneliti pada pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini menyebabkan pada saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam et al. (2020), Dewi dan Candradewi (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika (2018), Ramdhonah dkk (2019) memperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

### **Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t variabel pertumbuhan investasi memiliki nilai regresi 0.020 dengan nilai tingkat signifikan sebesar  $0.035 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila PER semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan akan naik dihadapan para investor karena PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan dananya



untuk mengambil keputusan investasi dengan membeli aset mengharapkan mendapat keuntungan pada masa depan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan terjadi apabila perusahaan melakukan investasi yang menguntungkan dan menggunakan segala sumber daya yang dimiliki secara efisien, sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor dan nilai perusahaan juga meningkat. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mendukung untuk membangun hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, M. Edo S. Siregar (2020). memperoleh hasil bahwa keputusan invstasi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilukan oleh Rinnaya et al. (2016) dan Arizki et al. (2019), menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji F simultan di peroleh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan investasi memiliki nilai F hitung sebesar 4.404 dengan tingkat signifikansi 0.005. Jika nilai tingkat signifikansi (Sig.),  $< 0,05$ , sehingga dengan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020. Hal ini berarti bahwa variabel perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### **5.5 Kesimpulan**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel perencanaan pajak secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan memiliki tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai signifikan sebesar  $0.040 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Artinya semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham bukan untuk kepentingan pribadi. Nilai perusahaan akan tinggi jika perusahaan

memperhatikan kepuasan dan kemakmuran pemegang sahamnya. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

2. Variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan memiliki tingkat signifikansi 0.1 dengan nilai signifikan sebesar  $0.573 > 0.05$ . Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.
3. Variabel pertumbuhan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan memiliki tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai signifikan sebesar  $0.035 < 0.05$ . Apabila PER semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan akan naik dihadapan para investor karena PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.
4. Variabel perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan memiliki tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05, Dengan demikian bahwa secara bersama-sama, perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi mampu menjelaskan dengan baik nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020.

## 5.6 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya variabel struktur modal, keputusan pendanaan, keputusan pengelolaan aktiva, tingkat suku bunga, dll. Serta menambah periode pengamatan serta menambah sampel perusahaan tidak hanya perusahaan sub sektor real estate, untuk memperoleh distribusi data yang lebih baik.

2. Bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan diharapkan lebih teliti dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan di pilih baik dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Disamping itu investor pun harus memperhatikan keputusan investasi suatu perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melaksanakan fungsi manajemen keuangan yang tepat, dimana satu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut.

### **5.7 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor property dan real estate dengan periode yang dibatasi yaitu periode tahun 2017-2020.
2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh penulis dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent perencanaan pajak, Pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi dengan kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen sehingga masih banyak terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.